



Article History:

Submitted:
dd-mm-20xx
Accepted:
dd-mm-20xx
Published:
dd-mm20xx

**CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF SARA MILLS'
PERSPECTIVE IN NEWS OF INFIDELITY BETWEEN SON-IN-
LAW AND MOTHER-IN-LAW ON THE ONLINE MEDIA
OKEZONE.COM**

**ANALISIS WACANA KRITIS PERSPEKTIF SARA MILLS DALAM
BERITA PERSELINGKUHAN MENANTU DAN MERTUA PADA MEDIA
ONLINE OKEZONE.COM**

Rina Febilantin Riadi¹, Anton Wahyudi²

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III No.20, Sengon, Kec. Jombang, Kab. Jombang,
Jawa Timur 61418

Email: rinafebilantinrr@gmail.com¹, antonwahyudi@gmail.com²

URL:

DOI:

Abstract

Infidelity is rampant in society, one of which is the affair between sons-in-law and in-laws which went viral at the end of 2022. Various reports related to cases of infidelity are represented differently, one of which is on the online media Okezone.com. Infidelity is possible because of discrimination against one party, and according to patriarchal culture, the party who is harmed is the woman. One of the figures in critical discourse analysis who focuses on how women are depicted in texts is Sara Mills. The aims of this research are, (1) to describe Okezone.com in presenting women in news about infidelity between sons-in-law and in-laws from a subject-object position, (2) to describe Okezone.com in positioning writers-readers in news about cases of infidelity between sons-in-law and in-laws.

This research method uses a descriptive qualitative approach. A descriptive qualitative approach presents the phenomena contained in the data. The data source for this research comes from news of infidelity between sons-in-law and in-laws on the online media Okezone.com which was published from 29 December 2022 to 13 January 2023 using documentation data collection techniques, news reading, marking, data

codification, data identification and classification. This research data analysis uses tabulation, data description, data analysis, and drawing conclusions.

The results of this research found the characteristics of critical discourse in the news of infidelity between sons-in-law and in-laws on the online media Okezone.com in the form of context. The author places discrimination against women from Sara Mills' perspective in the lead and body of the news. The subject-object position shows discrimination in the form of marginalization, stereotypes and violence against women. The writer-reader position places the reader as if they experienced the incident that happened to the victim with the parable of the word "I" as a form of direct address and indirect addresses through mediation by understanding the victim's character regarding the reasons for the affair and the aftermath of the incident. that happened to him.

The implications of this research show that news as a communication medium also has an important role in viewing women. Through a story, the book of Isa finds out how biased a situation is towards women in an incident, thus giving rise to a perspective that can influence its readers.

Keywords: Critical Discourse, Sara Mills, Affair, Media.

Abstrak

Perselingkuhan marak terjadi dalam masyarakat, salah satunya perselingkuhan antara menantu dan mertua yang viral di akhir tahun 2022. Berbagai pemberitaan terkait kasus perselingkuhan direpresentasikan berbeda-beda, salah satunya pada media *online* Okezone.com. Perselingkuhan memungkinkan terjadi karena adanya diskriminasi terhadap salah satu pihak, dan menurut budaya patriarki pihak yang dirugikan yaitu perempuan. Salah satu tokoh analisis wacana kritis yang memiliki fokus bagaimana seorang perempuan digambarkan dalam teks adalah Sara Mills. Tujuan dari penelitian ini yaitu, (1) mendeskripsikan Okezone.com dalam menampilkan perempuan pada berita perselingkuhan menantu dan mertua dilihat dari posisi subjek-objek, (2) mendeskripsikan Okezone.com dalam memposisikan penulis-pembaca pada berita kasus perselingkuhan menantu dan mertua.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif menyajikan fenomena yang terdapat dalam data. Sumber data penelitian ini berasal dari berita perselingkuhan menantu dan mertua pada media *online* Okezone.com yang dipublikasikan pada 29 Desember 2022 hingga 13 Januari 2023 dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, pembacaan berita, pemberian tanda, kodifikasi data, identifikasi dan klasifikasi data. Analisis data penelitian ini menggunakan tabulasi, deskripsi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini ditemukan karakteristik wacana kritis dalam berita perselingkuhan menantu dan mertua pada media *online* Okezone.com berupa konteks. Penulis menempatkan diskriminasi terhadap perempuan menurut perspektif Sara Mills

pada bagian teras berita (*lead*) dan tubuh berita (*body*). Posisi subjek-objek menunjukkan adanya diskriminasi dalam bentuk marginalisasi, adanya stereotip dan kekerasan terhadap perempuan. Posisi penulis-pembaca menempatkan pembaca seolah mengalami kejadian yang terjadi pada korban dengan perumpamaan kata “aku” sebagai bentuk penyapaan secara langsung (*direct address*) dan penyapaan secara tidak langsung (*indirect address*) melalui mediasi dengan memahami karakter korban terkait alasan terjadinya perselingkuhan hingga pasca kejadian yang menyimpannya.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah berita sebagai media komunikasi juga memiliki peranan penting dalam memandang perempuan. Melalui sebuah berita kita bisa mengetahui bagaimana keberpihakan suatu keadaan terhadap perempuan dalam suatu kejadian hingga menimbulkan perspektif yang dapat memengaruhi pembacanya.

Kata kunci: Wacana Kritis, Sara Mills, Perselingkuhan, Media.

Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2022, Indonesia dihebohkan oleh kasus perselingkuhan antara menantu dan mertua yang dikenal dengan inisial laki-laki R dan perempuan R. Kasus ini terungkap setelah warga melakukan penggerebekan di mana mertua ditemukan tanpa busana dan mengaku merasa gerah, sementara menantu berada di kamar mandi. Perselingkuhan ini terjadi karena menantu merasa lebih nyaman dan diperhatikan oleh ibu mertuanya dibandingkan istrinya, NR. Media massa, terutama media online, ramai memberitakan kasus ini. Salah satu media yang menyoroti kasus ini adalah Okezone.com, portal berita online terkemuka di Indonesia.

Okezone.com, bagian dari MNC Group, merupakan portal berita dan hiburan yang populer di kalangan masyarakat Indonesia, baik di dalam maupun luar negeri. Kontennya beragam, termasuk berita umum, politik, peristiwa, internasional, ekonomi, lifestyle, dan lain-lain. Dengan peringkat tinggi di Alexa, Okezone.com dianggap sebagai sumber berita terpercaya. Namun, ada kritik mengenai representasi perempuan dalam berita-beritanya, yang sering kali dianggap tidak baik.

Bahasa dalam media memiliki pengaruh besar terhadap pemaknaan berita oleh masyarakat. Beberapa media cenderung menggunakan bahasa yang manipulatif, terutama dalam menggambarkan korban perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk melihat bagaimana Okezone.com menampilkan isu gender dalam kasus perselingkuhan ini menggunakan analisis wacana kritis perspektif Sara Mills. Model analisis Sara Mills fokus pada representasi perempuan dalam teks berita, menyoroti posisi subjek-objek dan pembaca. Mills menekankan bagaimana perempuan ditampilkan dalam wacana, serta bagaimana aktor dan pembaca diidentifikasi dan diposisikan dalam teks.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sara Mills untuk menganalisis bagaimana perempuan sebagai korban ditampilkan dalam berita Okezone.com mengenai kasus perselingkuhan menantu dan mertua yang dipublikasikan dari 29 Desember 2022 hingga 11 Januari 2023 dalam rubrik Nasional. Analisis dilakukan dengan teori wacana kritis perspektif

Sara Mills, fokus pada diskriminasi terhadap perempuan dalam posisi subjek-objek dan penulis-pembaca.

Penelitian ini fokus pada dua hal, (1) Bagaimana Okezone.com menampilkan perempuan sebagai korban dalam berita perselingkuhan menantu dan mertua dari posisi subjek-objek. (2) Bagaimana Okezone.com menampilkan posisi pembaca terhadap korban dalam berita ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk, (1) Mengkaji berita perselingkuhan menantu dan mertua di Okezone.com menggunakan analisis wacana kritis perspektif Sara Mills. (2) Mendeskripsikan bagaimana Okezone.com menampilkan perempuan sebagai korban dari posisi subjek-objek. (3) Mendeskripsikan bagaimana Okezone.com menampilkan posisi pembaca terhadap korban.

Penelitian ini menyoroti pentingnya analisis kritis terhadap representasi perempuan dalam media, terutama dalam kasus sensasional seperti perselingkuhan menantu dan mertua. Dengan menggunakan perspektif Sara Mills, penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana bahasa media dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu gender.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala secara alami tanpa memerlukan kuantifikasi. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan posisi subjek-objek serta posisi penulis dan pembaca dalam berita kasus perselingkuhan antara menantu dan mertua di media online Okezone.com.

Sumber data penelitian ini adalah berita kasus perselingkuhan menantu dan mertua yang dipublikasikan di Okezone.com dari tanggal 29 Desember 2022 hingga 11 Januari 2023. Data yang digunakan berupa kutipan-kutipan dalam teks berita yang menampilkan perempuan sebagai korban. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat, yang mencakup:

1. **Dokumentasi:** Mengarsipkan berita dari Okezone.com.
2. **Pembacaan Berita:** Membaca berita secara seksama untuk memahami isinya.
3. **Pemberian Tanda:** Menandai data relevan dengan aksen tebal.
4. **Kodifikasi Data:** Memberi label pada data penelitian menggunakan kata atau frasa pendek yang bersifat simbolis.

Tabel 1. Kodifikasi Data Penelitian

No.	Kode	Keterangan
1.	PSO	Posisi Subjek-Objek
2.	PPP	Posisi Penulis-Pembaca
3.	AWK	Analisis Wacana Kritis
4.	SR	Sara Mills

5. **Identifikasi dan Kodifikasi Data Penelitian:** Membedakan dan mengelompokkan data penelitian berdasarkan tujuan penelitian.

Tabel 2. Identifikasi Data Penelitian

No.	Kutipan Data	Kode Data	Posisi Subjek-Objek	Posisi Pembaca	Deskripsi Data
1.	<p>Sebelum penggerebekan, Risma juga mengatakan bahwa mantan suaminya pernah main di belakangnya dengan perempuan lain dan pernah memesan perempuan lewat aplikasi. Mantan suaminya pun pernah melakukan KDRT dengan mencekik dan memukul Risma.</p>	AWK/SM/1/PSO/29Des2022	v		<p>Konteks pada data tersebut yang menjadi subjek pencerita adalah perempuan sebagai penulis berita Okezone.com, sedangkan objek yang diceritakan adalah perempuan sebagai korban. Topik tersebut menjelaskan bagaimana posisi subjek atau orang yang menceritakan berbagai tindakan yang membangun peristiwa adalah penulis Okezone.com yaitu Rifqa Nisyardhana. Hal tersebut dikuatkan dengan kutipan data bercetak tebal yang menjelaskan bagaimana subjek menceritakan kejadian dengan sudut pandang penulis sebagai subjek pencerita.</p> <p>“Mantan suaminya pun pernah melakukan KDRT dengan mencekik dan memukul Risma.” Kutipan tersebut menunjukkan bagaimana perempuan dalam berita tersebut diceritakan, sehingga ia dianggap sebagai objek yang diceritakan.</p> <p>Teks wacana tersebut menunjukkan proses termarginalisasi perempuan terlihat pada penekanan pada kutipan yang bercetak tebal. Kutipan tersebut</p>

					menjelaskan bagaimana objek sebagai korban termarginalkan dengan tindakan perselingkuhan dan kekerasan berupa cekikan dan pukulan. Hal tersebut menunjukkan seolah-olah perempuan lemah sehingga menjadi objek pelampiasan kekerasan laki-laki.
--	--	--	--	--	---

Tabel 3. Klasifikasi Data Penelitian

No.	Data	Kode Data	Indikator
1.	Sebelum penggerebekan, Risma juga mengatakan bahwa mantan suaminya pernah main di belakangnya dengan perempuan lain dan pernah memesan perempuan lewat aplikasi. Mantan suaminya pun pernah melakukan KDRT dengan mencekik dan memukul Risma. penggerebekan, Risma juga mengatakan bahwa mantan suaminya pernah main di belakangnya dengan perempuan lain dan pernah memesan perempuan lewat aplikasi. Mantan suaminya pun pernah melakukan KDRT dengan mencekik dan memukul Risma.	AWK/SM/1/PSO/29Des2022	Posisi Subjek yaitu posisi seseorang menampilkan posisi aktor-aktor yang akan ditampilkan dalam sebuah teks. Posisi Objek adalah seseorang yang ditampilkan oleh aktor lain (subjek).

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. **Tabulasi Data:** Membaca dan memasukkan data ke dalam tabel identifikasi.
2. **Deskripsi Data:** Mendeskripsikan data dengan mengaitkan data selama analisis berdasarkan teori Sara Mills.
3. **Analisis Data:** Menganalisis data berdasarkan posisi subjek-objek dan posisi pembaca dalam berita.
4. **Penarikan Kesimpulan:** Menyimpulkan hasil penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai kasus perselingkuhan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis wacana kritis perspektif Sara Mills mengkaji bagaimana perempuan digambarkan dalam teks, baik dalam gambar, novel, maupun berita. Sara Mills dalam

Eriyanto (2001) berfokus pada bagaimana aktor diposisikan dalam teks, khususnya bagaimana perempuan digambarkan dan didiskriminasi oleh masyarakat. Analisis ini menyoroti representasi posisi aktor dan bagaimana pembaca menempatkan dirinya dalam narasi teks.

Kerangka analisis perspektif Sara Mills meliputi beberapa bagian penting yang menentukan prosedur analisis lebih lanjut. Pertama, posisi subjek-objek. Subjek adalah posisi di mana seseorang memiliki keleluasaan untuk menampilkan dirinya sendiri dan orang lain dalam perspektifnya. Objek adalah posisi di mana seseorang menjadi aktor yang diceritakan atau dimunculkan oleh subjek pencerita. Representasi objek bisa baik atau buruk tergantung pada subjek pencerita dan kasus yang dianalisis.

Kedua, posisi penulis-pembaca. Penulis melalui teks memposisikan pembaca dalam subjek tertentu. Penyapaan pembaca dilakukan secara langsung (direct address) atau tidak langsung (indirect address). Penyapaan langsung menggunakan kata ganti seperti "saya, anda, kami, kita, atau kamu". Penyapaan tidak langsung terjadi melalui mediasi dan kode budaya, di mana teks memunculkan wacana secara bertingkat dan menyajikan kebenaran secara sistematis sehingga pembaca mengidentifikasi dirinya dalam karakter teks. Kode budaya mengacu pada nilai budaya yang berlaku di masyarakat yang digunakan penulis untuk menyajikan teks, dengan pernyataan yang mensugesti pembaca seperti "seperti yang kita tahu bersama" atau "kenyataan".

Penelitian ini meneliti bagaimana perempuan ditampilkan dalam wacana, khususnya dalam berita kasus perselingkuhan yang dipublikasikan oleh Okezone.com tentang kasus perselingkuhan antara menantu dan mertua. Analisis wacana kritis perspektif Sara Mills menunjukkan bahwa perempuan cenderung ditampilkan secara buruk dan didiskriminasi dibandingkan laki-laki. Penelitian ini membagi analisis menjadi dua fokus: analisis posisi subjek-objek dan analisis posisi penulis-pembaca.

1. Okezone.com dalam Menampilkan Perempuan Sebagai Korban pada Berita Kasus Perselingkuhan Menantu dan Mertua Dilihat Dari Posisi Subjek-Objek

Data 1

Sebelum penggerebekan, Risma juga mengatakan bahwa mantan suaminya pernah **main di belakangnya dengan perempuan lain dan pernah memesan perempuan lewat aplikasi. Mantan suaminya pun pernah melakukan KDRT dengan mencekik dan memukul Risma.** (AWK/SR/1/PSO/29Des2022)

Konteks data (1) menunjukkan bahwa subjek pencerita adalah penulis berita Okezone.com, sedangkan objek yang diceritakan adalah perempuan sebagai korban. Teks berita ini memperlihatkan bagaimana posisi subjek menceritakan tindakan-tindakan yang membangun peristiwa dengan sudut pandang penulis. Kutipan "Mantan suaminya pun pernah melakukan KDRT dengan mencekik dan memukul Risma" menunjukkan diskriminasi terhadap perempuan, menggambarkannya sebagai objek kekerasan. Diskriminasi ini didasarkan pada anggapan gender dalam masyarakat patriarki yang melihat perempuan sebagai lemah dan menjadi objek seksual. Kekerasan terhadap perempuan sering kali berakar pada kekerasan berbasis gender dalam rumah tangga.

Data 2

Sebelum menikah tepatnya di tahun 2020, Risma juga pernah memergoki chat

mesum antara mantan suaminya dan [ibunya](#). Dia pun pernah juga menunjukkan buktinya ke ayahnya. (AWK/SR/3/PSO/2Jan2023)

Kutipan data (2) menunjukkan subjek pencerita adalah penulis berita Okezone.com, sementara objek yang diceritakan adalah perempuan sebagai korban. Penulis menguraikan kronologi perselingkuhan yang dialami korban. "Risma juga pernah memergoki chat mesum antara mantan suaminya dan ibunya" menunjukkan pembaca mengikuti alur cerita penulis. Kutipan ini menunjukkan diskriminasi terhadap perempuan melalui kekerasan psikis dan penelantaran rumah tangga. Pelaku, merasa memiliki kekuasaan lebih tinggi, menelantarkan rumah tangganya saat merasa kurang diperhatikan oleh istrinya.

2. Okezone.com dalam Menampilkan Posisi Pembaca Terhadap Pada Berita Kasus Perselingkuhan Menantu dan Mertua

Data 1

"Ibuku ngechat panjang banget gitu. Dia bilang intinya dia memang berhubungan. **Nggak tahu diri loh, udah saya turutin berhubungan kayak gitu.** Tapi bulan puasa kamu ngajak saya berbuat kayak gitu siang-siang. Ibuku marah waktu itu," sambungnya.

Kutipan data (1) menunjukkan penulis menempatkan pembaca sebagai subjek, menggambarkan perempuan sebagai korban. Pembaca diharapkan mengikuti kronologi kejadian dan menempatkan diri sebagai korban melalui penyapaan langsung dengan kata ganti "aku" dan "dia." Penggunaan kata ganti ini mensugesti pembaca untuk merasakan penderitaan korban. Pembaca merasakan diskriminasi terhadap perempuan yang digambarkan sebagai objek seksualitas, seperti ketika istri tidak di rumah, suami berhubungan badan dengan perempuan lain. Penulis menggunakan teknik ini untuk menunjukkan diskriminasi gender dalam masyarakat.

Data 2

Mantan suaminya pun pernah melakukan KDRT dengan mencekik dan memukul Risma. Kisah ini awalnya dibagikan oleh Risma di media sosial TikTok bahwa ibunya pernah berhubungan badan dengan mantan suaminya.

Kutipan data (2) menunjukkan penulis menempatkan pembaca sebagai subjek, menggambarkan perempuan sebagai korban, dengan masyarakat memahami kronologi kejadian. Kutipan "Mantan suaminya pun pernah melakukan KDRT dengan mencekik dan memukul Risma" menempatkan pembaca sebagai korban, mengikuti alur penceritaan. Penulis menggunakan mediasi untuk pembaca mengidentifikasi diri dengan karakter dalam teks. Teks menunjukkan diskriminasi terhadap perempuan sebagai korban perselingkuhan dan kekerasan, menggambarkan mereka sebagai lemah dan objek kekerasan laki-laki. Diskriminasi ini disebabkan oleh anggapan gender patriarki, yang menganggap perempuan lemah dan objek seksual, seringkali mengarah pada kekerasan berbasis gender.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis wacana kritis perspektif Sara Mills peneliti dapat menyimpulkan secara umum tentang hasil penelitian dengan judul "Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills dalam Berita Perselingkuhan Menantu dan

Mertua pada Media *Online* Okezone.com” diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Posisi subjek menempati bagaimana pelaku dengan inisial R, Rifqa Nisyardhana selaku penulis berita Okezone.com, penulis anonim Okezone.com, pengacara R, perempuan sebagai korban dengan inisial N yang menceritakan dirinya dalam teks wacana. Posisi objek terletak pada korban perempuan dengan inisial N yang menjadi sosok yang diceritakan dalam teks berita direpresentasikan dengan penggunaan kata inisial N, “kamu”, dan kata “aku”. Menceritakan kejadian dengan perempuan yang terdiskriminasi dalam bentuk marginalisasi, adanya stereotip terhadap perempuan dalam masyarakat, dan kekerasan.
2. Posisi penulis dan pembaca yakni bagaimana penulis menampilkan pembaca dalam sebuah teks dengan dua cara, yaitu sevara langsung (*direct address*) dengan kata ganti “aku” menempatkan pembaca seolah-olah turut mengalami kejadian yang terjadi pada diri korban secara langsung dengan perumpamaan pembaca sebagai “aku” korban dalam berita tersebut. Penyapaan tidak langsung (*indirect address*) menggunakan mediasi memahami karakter korban terkait alasan terjadinya perselingkuhan hingga pasca kejadian yang menyimpannya. Hal tersebut akan membawa pembaca secara tidak sadar menempatkan dirinya kepada kondisi korban.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2023). *15 Portal Berita Online Terbaik di Indonesia, Ranking Terbaru*. URL: <https://www.publikasimedia.com/portal-berita-online-terbaik-di-indonesia>. Diakses pada 22 Februari 2023.
- Arikunto, Suharsimi. (1989). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chaer, A. (2010). *Karakteristik Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Chaudhry, S. M., Christopher, A. A., & Krishnasamy, H. A. N. (2014). Gender Discrimination in Death Reportage: Reconnoitering through a Comparative Analysis of Male and Female Paid Obituaries od Pakistani English Newspaper. *Advances in Language and Literary Studies*, 5(2), 29 – 34.
- Darma, Y. A. (2014). *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Hasanah, H. (2013). Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dalam Rumah Tangga Perspektif Pemberitaan Media. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 9(1), 159 – 178.
- Marwina, H. S., Surip, M., & Fahmy, S. D. (2022). Perselingkuhan dan Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Pemberitaan Media iNews.id (Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills). *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu – ilmu Sosial*, 6(2), 360 – 368.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mills, S. (2007). *Diskursus Sebuah Piranti Analisis dalam Kajian Ilmu Sosial*. Diterjemahkan

- oleh Ali Noer Zaman. 2007. Jakarta: Penerbit Qalam.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nur, S.A. (2022). Marginalisasi Gender Dalam Berita Online Kasus Pelecehan Seksual Terhadap Mahasiswi (Analisis Wacana Kritis Sara Mills). Skripsi: STKIP PGRI Jombang.
- Putri, N. D., Saifullah, A. R., & Kurniawan, E. (2021). Selingkuh dalam Novel “The Friend Zone” Karya Anjani Fitriana. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 376 – 382.
- Santana, S. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sobari, T., dan Silviasa, I. (2019). Representasi Perempuan Melalui Perspektif Sara Mills Dalam Media detik.com dan kompas.com. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3 (2). (Online), (<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/lingua/article/view/2803/2503>), diakses 13 Januari 2023.
- Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Surabaya: Ghalia Indonesia.
- Syamsul, A. (2018). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Olifia, S., Budiman, A. S., & Purwanti, E. (2022). Representasi Teks Pemberitaan Nora Alexandra di detik.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 68-81